

# Morning Brief

Daily | October 24, 2023

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average memimpin pelemahan pasar ekuitas AS dengan penurunan hari keempat berturut-turut sebesar 0.58%**, sementara S&P500 ditutup hanya sedikit melemah (0.17%). Selain itu, Nasdaq malah membukukan kenaikan 0.275%; dipicu oleh mundurnya yield US Treasury dari level psikologis 5%, dan para investor mengalihkan fokus pekan ini kepada musim laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar serta data ekonomi penting yang ditunggu-tunggu. Sejauh ini 86 perusahaan S&P500 telah melaporkan kinerja kuartal 3 mereka, di mana 78% telah melampaui ekspektasi, seperti dilaporkan oleh LSEG. Para analis melihat laba agregat para perusahaan S&P500 untuk periode Juli-September bertumbuh 1.2% yoy, sedikit di bawah proyeksi 1.6% di awal bulan. Para analis juga berpendapat bahwa soft landing telah tercapai di mana The Fed berhasil menjinakkan inflasi lebih cepat daripada laju perlambatan ekonomi. Konflik geopolitik juga terus dipantau pelaku pasar, yang harap-harap cemas memonitor potensi meluasnya perang Israel – Hamas ini. Berkaitan dengan hal tersebut, harga Minyak mentah dunia rontok 3%, di mana harga minyak acuan Brent (London) kembali ke bawah level psikologis USD90/barrel, seiring meningkatnya upaya diplomatik untuk mengakhiri konflik Timur Tengah ini yang tadinya mendorong naik harga Minyak sebanyak 10% selama 2 minggu terakhir. Setelah Presiden AS Joe Biden mengunjungi Israel pekan lalu, giliran pemimpin Perancis dan Belanda yang akan mengunjungi wilayah tersebut dalam usaha mencari solusi terbaik. Tak pelak, sentimen ini membuat sektor Energi terjerembab dengan persentase penurunan terbanyak dari 11 sektor yang ada pada indeks S&P500. Sejumlah data PMI akan mendominasi perhatian pasar global di mana USA juga akan laporkan S&P Global Composite PMI (Okt.) beserta PMI untuk Manufacture dan Services malam ini.
- MARKET ASIA: dini hari tadi Korea Selatan mengawali rilis serangkaian data ekonomi global** di mana mereka melaporkan PPI (Sept.) bertumbuh 1.3% yoy dari bulan sebelumnya 1.0%, walau secara bulanan pertumbuhan melambat menjadi 0.4% mom dari bulan Agustus yang di 0.9%. Selanjutnya akan ditunggu data PMI Jepang dan Inflasi Inti Bank of Japan di mana diperkirakan aktifitas usaha manufaktur di Jepang akan sedikit meningkat, walau Inflasi Inti tetap terkendali.
- MARKET EROPA: Lebih banyak data makroekonomi datang dari benua Eropa hari ini** diantaranya Inggris akan laporkan sejumlah data penting terkait ketenagakerjaan dan pertumbuhan upah, serta Composite PMI. Setelah itu Jerman menyusul dengan laporan GfK German Consumer Climate untuk bulan November serta data PMI (Okt.). Eurozone tak mau kalah dengan sejumlah data PMI sambil menunggu ECB President Christine Lagarde dijadwalkan berbicara malam nanti sekitar jam 19.30 WIB untuk memberikan arahan pasar dan kebijakan moneter.
- IHSG anjlok 1.57% atau minus 107.20 points ke level 6,741.964** memerah bersamaan dengan indeks Asia-Pacific lainnya, diiringi oleh jual bersih asing senilai IDR590.95 miliar; akibat potensi meluasnya konflik Timur Tengah dan posisi nilai tukar Rupiah yang tak kunjung membaik walau RDG BI pekan lalu telah menaikkan BI7DRR secara tak terduga 25 bps ke level 6.0%. Posisi Rupiah yang mendekati IDR16,000/USD dan yield obligasi negara 10 tahun menembus level psikologis 7.0% membuat nervous para pelaku pasar. Walau terbuka kemungkinan technical rebound ketika Low IHSG menyentuh Support/area target bearish jangka pendek sekitar 6,730-6,740; persis ketika RSI masuki wilayah Oversold, **NHCSI RESEARCH berpendapat downtrend ini belum ternetralisir jika IHSG belum mampu bangkit setidaknya kembali ke atas 6,780-6,800**, not to mention Resistance/target recovery terdekat adalah menuju MA10 yang masih agak jauh sekitar 6,890-6,900. Oleh karena itu, our best **ADVISE adalah untuk kembali WAIT & SEE** sambil menunggu IHSG bottoming di area Support yang solid.

### Company News

- ELSA : Kerja Sama dengan Daqing Oilfield Company
- CTRA : Raih Marketing Sales IDR7,79 T per September 2023
- ANJT : Gandeng SUN Energy Kembangkan Sistem PLTS

### Domestic & Global News

- RI Bidik Produksi Beras 35 Juta Ton di 2024, Bakal Bebas Impor?
- China Batasi Ekspor Grafit, Penambang Ketar Ketir!

## Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1176.17	-39.81	-3.27%
Energy	2021.43	-54.57	-2.63%
Transportation & Logistic	1647.42	-36.34	-2.16%
Basic Material	1217.13	-25.17	-2.03%
Property	682.06	-11.65	-1.68%
Industrial	1107.51	-14.87	-1.33%
Finance	1343.74	-12.78	-0.94%
Consumer Non-Cyclicals	738.81	-6.39	-0.86%
Healthcare	1477.96	-6.42	-0.43%
Consumer Cyclicals	850.48	-3.02	-0.35%
Technology	3968.46	19.24	0.49%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

## JCI Index

October 23	6,741.96
Chg.	107.20 pts (-1.57%)
Volume (bn shares)	26.51
Value (IDR tn)	8.55
Up 137 Down 412 Unchanged 142	

## Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBCA	449.5	ASII	323.3
	BMRI	419.6	AMMN	293.0
	BBRI	414.3	GOTO	261.4
	BREN	373.0	TLKM	252.7
	MEDC	329.0	ADRO	186.4

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
	Buy	Sell	Net Buy (Sell)
	2,373	2,965	(593)
Top Buy			
	NB Val.	Top Sell	NS Val.
GOTO	66.6	BBCA	115.0
BRPT	43.3	BBRI	112.8
BBNI	31.2	BMRI	89.6
FILM	23.8	MEDC	76.0
EXCL	21.7	TLKM	74.6

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.10%	0.22%
USDIDR	15,935	0.38%
KRWIDR	11.77	0.32%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	32,936.41	(190.87)	-0.58%
S&P 500	4,217.04	(7.12)	-0.17%
FTSE 100	7,374.83	(27.31)	-0.37%
DAX	14,800.72	2.25	0.02%
Nikkei	30,999.55	(259.81)	-0.83%
Hang Seng	17,172.13	(123.76)	-0.72%
Shanghai	2,939.29	(43.77)	-1.47%
Kospi	2,357.02	(17.98)	-0.76%
EIDO	20.65	(0.27)	-1.29%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,972.9	(8.6)	-0.43%
Crude Oil (\$/bbl)	85.49	(2.59)	-2.94%
Coal (\$/ton)	138.35	0.35	0.25%
Nickel LME (\$/MT)	18,177	(411.0)	-2.21%
Tin LME (\$/MT)	24,890	(95.0)	-0.38%
CPO (MYR/Ton)	3,753	(18.0)	-0.48%

### **ELSA : Kerja Sama dengan Daqing Oilfield Company**

PT Elnusa Tbk (ELSA) telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bersama Daqing Oilfield Company, Ltd. (Daqing) pada tanggal 17 Oktober 2023. Perjanjian MoU ini menandai awal kerja sama antara untuk mendukung ELSA dalam penggunaan teknologi unggulan, seperti dalam bidang Oilfield Lifecycle Management, Geological and Geophysical (G&G) Research & Engineering, Enhanced Oil Recovery (EOR) Chemical Products, dan berbagai teknologi Migas lainnya. (Kontan)

### **CTRA : Raih Marketing Sales IDR7,79 T per September 2023**

Hingga September 2023, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan marketing sales senilai IDR7,79 triliun atau naik 19% secara YoY dibandingkan tahun sebelumnya yakni IDR6,55 triliun. CTRA juga menaikkan target prapenjualan sepanjang tahun ini, dari sebelumnya IDR8,9 triliun menjadi IDR9,8 triliun. Target tersebut meningkat 19% dari realisasi prapenjualan tahun lalu yang mencapai IDR8,24 triliun. (Emiten News)

### **ANJT : Gandeng SUN Energy Kembangkan Sistem PLTS**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) melalui anak usahanya PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), yang berlokasi di Jember, Jawa Timur berkolaborasi dengan SUN Energy untuk mengembangkan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dipasang di atap pabrik GMIT yang memproduksi edamame berkualitas tinggi. Adapun sistem PLTS Atap yang dipasang di atap gedung GMIT diperkirakan mampu menyuplai 15 persen kapasitas listrik di kawasan operasional, sekaligus mampu mereduksi emisi karbon sebesar 422 ton setiap tahun. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### **RI Bidik Produksi Beras 35 Juta Ton di 2024, Bakal Bebas Impor?**

Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan produksi beras bisa mencapai 35 juta ton pada 2024 atau meningkat dibandingkan target 2023 yang hanya 31 juta ton beras. Plt. Menteri Pertanian (Mentan), Arief Prasetyo Adi, mengatakan pemerintah telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mewujudkan target tersebut. Salah satunya adalah menggandeng Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) untuk mengejar target produksi 35 juta ton beras dan memperlancar distribusi beras. "Cara untuk mewujudkan ini adalah menaikkan produktivitas padi, dari 5,2 ton per hektare menjadi 5,4 atau 5,5 bahkan 5,7 juta ton per hektare," jelasnya. Arief menuturkan dalam rangka mencapai target produksi beras 35 juta ton pada 2024, Kementan bersama dinas pertanian seluruh Indonesia harus memastikan berjalan suksesnya Musim Tanam (MT) I 2023/2024 yang berlangsung mulai November 2023 sampai Maret 2024. Oleh karena itu, hal penting yang harus dijamin adalah ketersediaan benih, pupuk, saluran irigasi, penanggulangan hama dan penyuluh pertanian ada bersama petani. (Bisnis)

### **China Batasi Ekspor Grafit, Penambang Ketar Ketir!**

China kini telah melakukan upaya pembatasan ekspor mineral baterai kunci seperti grafit. Para penambang di negara-negara lain kemudian berlomba untuk meluncurkan proyek-proyek baru, secepat mungkin. Mengutip Reuters, Senin (23/10/23) para penambang diketahui berlomba untuk memastikan adanya pasokan bagi generasi mobil listrik berikutnya. Adapun, Kementerian Perdagangan China mengatakan bahwa China memerlukan izin ekspor untuk beberapa produk grafit, untuk melindungi keamanan nasional, menjaga pasokan mineral penting dan melindungi dominasi dalam industri manufaktur. China sendiri merupakan produsen dan eksportir grafit terbesar di dunia, dan memurnikan lebih dari 90% bahan baterai yang digunakan pada anoda baterai kendaraan listrik (EV) yang merupakan bagian baterai yang bermuatan negatif. Generasi mobil listrik berikutnya akan diluncurkan pada 2025. Beberapa produsen mobil juga telah mencari bantuan untuk menutup kesenjangan pasokan, setelah bertahun-tahun kekurangan suku cadang akibat pandemi, menyoroti risiko ketergantungan yang berlebihan pada satu negara. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,530.3							
BBCA	8,850	8,550	10,200	Buy	15.3	2.3	1,091.0	22.6x	4.6x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,000	4,940	6,100	Buy	22.0	12.9	757.8	13.5x	2.6x	19.4	5.8	12.0	18.9	1.0
BBNI	4,990	4,613	12,000	Buy	140.5	10.9	186.1	9.4x	1.3x	14.9	3.9	12.2	17.0	1.1
BMRI	5,675	4,963	6,750	Buy	18.9	9.7	529.7	11.5x	2.3x	21.3	4.7	16.9	24.8	1.2
AMAR	322	232	392	Buy	21.7	14.9	5.9	191.8x	1.4x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,191.5							
INDF	6,600	6,725	8,600	Buy	30.3	5.2	58.0	6.4x	1.0x	16.7	3.9	6.3	92.1	0.4
ICBP	10,500	10,000	13,600	Buy	29.5	11.4	122.5	14.6x	3.1x	22.2	1.8	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,840	4,700	4,200	Overweight	9.4	(27.5)	146.5	31.2x	37.2x	110.4	3.6	(5.5)	(20.0)	0.1
MYOR	2,650	2,500	3,200	Buy	20.8	9.5	59.3	23.5x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7	0.6
CPIN	4,950	5,650	5,500	Overweight	11.1	(10.8)	81.2	42.8x	2.9x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,195	1,295	1,400	Buy	17.2	(16.7)	14.0	35.6x	1.1x	3.1	4.2	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,050	8,025	8,000	Overweight	13.5	(17.1)	13.6	10.6x	0.6x	6.1	5.7	(14.4)	(54.6)	1.0
<b>Consumer Cyclicals</b>							396.6							
ERAA	406	392	600	Buy	47.8	(5.6)	6.5	6.6x	0.9x	14.7	4.7	23.5	(9.2)	0.9
MAPI	1,920	1,445	2,400	Buy	25.0	56.7	31.9	15.0x	3.6x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.6
HRTA	426	202	590	Buy	38.5	106.8	2.0	6.4x	1.1x	17.8	2.8	92.0	39.3	0.5
<b>Healthcare</b>							278.1							
KLBF	1,770	2,090	2,200	Buy	24.3	(10.4)	83.0	25.0x	4.1x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	570	755	700	Buy	22.8	(15.6)	17.1	15.4x	5.2x	34.0	6.4	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,820	3,190	3,000	Overweight	6.4	(1.1)	40.2	42.2x	7.3x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
<b>Infrastructure</b>							1,411.35							
TLKM	3,610	3,750	4,800	Buy	33.0	(17.2)	357.6	17.7x	2.9x	16.6	4.6	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,210	2,980	5,100	Buy	21.1	21.3	30.6	9.7x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,180	2,140	3,800	Buy	74.3	(11.7)	28.6	22.6x	1.1x	5.0	1.9	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	870	1,100	1,260	Buy	44.8	(23.7)	44.4	13.1x	2.9x	23.7	2.8	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	1,970	2,300	2,390	Buy	21.3	(23.6)	44.6	29.6x	4.2x	12.9	1.8	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	645	800	860	Buy	33.3	(9.2)	53.9	27.9x	1.6x	5.8	3.3	10.8	12.3	0.5
WIKA	384	800	1,280	Buy	233.3	(57.6)	3.4	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.1
PTPP	675	715	1,700	Buy	151.9	(22.0)	4.2	14.7x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0
<b>Property &amp; Real Estate</b>							254.0							
CTRA	990	940	1,300	Buy	31.3	5.3	18.4	11.3x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	398	456	600	Buy	50.8	(8.7)	19.2	10.2x	1.1x	10.8	1.6	5.3	45.8	1.1
<b>Energy</b>							1,347.4							
PGAS	1,335	1,760	1,770	Buy	32.6	(28.6)	32.4	8.3x	0.8x	9.1	10.6	2.5	(40.0)	0.7
PTBA	2,660	3,690	4,900	Buy	84.2	(30.5)	30.6	3.3x	1.7x	45.1	41.1	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,660	3,850	3,900	Buy	46.6	(32.8)	85.1	2.4x	0.8x	37.4	18.3	(1.8)	(27.6)	1.3
<b>Industrial</b>							397.1							
UNTR	25,000	26,075	32,000	Buy	28.0	(21.9)	93.3	4.2x	1.3x	29.2	27.5	13.6	11.2	0.9
ASII	5,600	5,700	8,000	Buy	42.9	(14.8)	226.7	8.0x	1.2x	15.2	11.6	13.0	(4.0)	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,481.9							
SMGR	6,275	6,575	9,500	Buy	51.4	(17.2)	42.5	16.3x	1.0x	6.1	3.9	2.0	(9.0)	0.9
INTP	9,650	9,900	12,700	Buy	31.6	4.3	35.5	14.7x	1.7x	11.8	1.7	15.3	141.8	0.7
INCO	5,575	7,100	8,200	Buy	47.1	(15.2)	55.4	15.9x	1.4x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,750	1,985	2,350	Buy	34.3	(2.8)	42.1	10.0x	1.8x	18.5	4.5	#N/A	N/A	1.4

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

## Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	19:30	Chicago Fed Nat Activity Index	Sep	0.02	-0.14	-0.22
23 – Oct.	KR	07:00	Imports 20 Days YoY	Oct	0.6%	—	-1.5%
	KR	07:00	Exports 20 Days YoY	Oct	4.6%	—	9.8%
<b>Tuesday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct P		49.5	49.8
24 – Oct.	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Oct P		—	39.6
	KR	04:00	PPI YoY	Sep		—	1.0%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Oct P		—	48.5
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 20		—	-6.9%
25 – Oct.	US	21:00	New Home Sales	Sep		684K	675K
<b>Thursday</b>	US	19:30	GDP Annualized QoQ	3Q A		4.3%	2.1%
26 – Oct.	US	19:30	Durable Goods Orders	Sep P		1.1%	0.1%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 21		—	198K
	KR	06:00	GDP YoY	3Q A		1.1%	0.9%
<b>Friday</b>	US	19:30	Personal Income	Sep		0.4%	0.4%
27 – Oct.	US	19:30	Personal Spending	Sep		0.4%	0.4%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Oct F		63.2	63.0
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Oct		2.5%	2.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	JAWA, ELTY
23 – Oct.	Cum Dividend	AVIA
<b>Tuesday</b>	RUPS	LUCY
24 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Wednesday</b>	RUPS	HAIS, ETWA, EDGE
25 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	DNET
26 – Oct.	Cum Dividend	KMDS, BOBA
<b>Friday</b>	RUPS	TBLA, HITS, GSMF, FMII
27 – Oct.	Cum Dividend	MPXL

Source: Bloomberg



IHSG projection for 24 OCTOBER 2023 :

**KONSOLIDASI – BEARISH**

Uji Support jk.menengah. ADVISE : Antisipasi technical rebound, bottom fishing.

Support : 6740-6720 / 6620-6600.

Resistance : 6780 / 6890-6930 / 6950 / 7000-7050.

ADVISE : WAIT & SEE ; Very Speculative Buy.

**NCKL—PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK**



PREDICTION 24 OCTOBER 2023

**Overview**

Berada sekitar Support lower channel (sideways – bullish).

Uji Resistance ketiga Moving Average.

**Advise**

Buy on Weakness.

Entry Level: 980-960

Average Up > 1000

Target: 1020 / 1100 / 1200.

Stoploss: 930.

**AKRA—PT AKR KORINDO TBK**



PREDICTION 24 OCTOBER 2023

**Overview**

Uji Support lower channel – uptrend.

**Advise**

Speculative Buy.

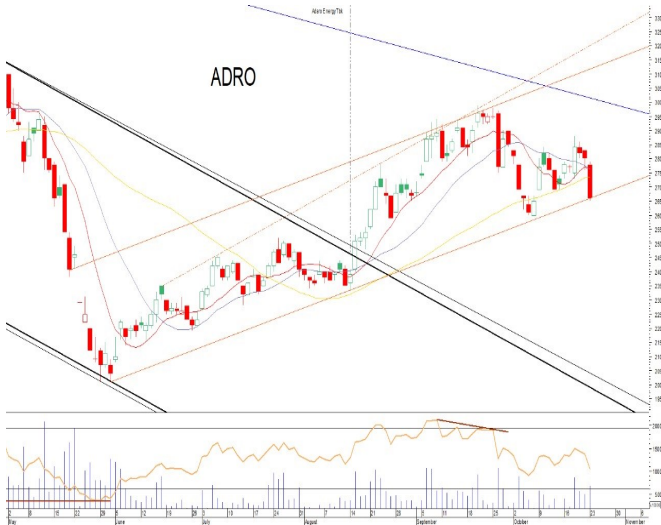
Entry Level: 1450-1440

Average Up > 1460

Target: 1545-1560 / 1620-1650

Stoploss: 1425.

**ADRO—PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK**



**PREDICTION 24 OCTOBER 2023**

**Overview**

**Uji Support lower channel – uptrend.  
Harus berusaha tembus ke atas ketiga Moving Average lagi.**

**Advise**

**Speculative Buy.  
Entry Level: 2660  
Target: 2740-2760 / 2840-2880 / 2980-3000  
Stoploss: 2640.**

**CPIN—PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk**



**PREDICTION 24 OCTOBER 2023**

**Overview**

**Uji Support lower channel & Support minor dari area previous Low**

**Advise**

**Buy on Weakness.  
Entry Level: 4950-4825  
Average UP >5000-5050  
Target: 5200-5350 / 5425 / 5700-5775  
Stoploss: 4800.**

**TOWR—PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk**



**PREDICTION 24 OCTOBER 2023**

**Overview**

**Uji Support lower channel – downtrend, up to Support dari level previous Low bulan June 2022.  
RSI positive divergence.**

**Advise**

**Speculative Buy.  
Entry Level: 870  
Average UP >885  
Target: 920-935 / 970-980 / 1000-1020  
Stoploss: 860.**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta